

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini difusi inovasi yang dilakukan oleh komunitas Wayang Merdeka Yogyakarta yaitu melalui workshop dan media sosial *Instagram*. Workshop yang dilakukan adalah mengadakan pelatihan terkait pembuatan wayang dari bahan daur ulang dan menyebarkan tentang pentingnya program workshop Wayang Merdeka dalam mengatasi krisis sampah, kelestarian lingkungan dan mempertahankan eksistensi wayang. Difusi Inovasi memiliki 5 tahapan yaitu pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, konfirmasi. *Instagram* digunakan sebagai salah satu penyebaran komunitas Wayang Merdeka untuk menyampaikan sebuah pesan atau agenda kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat yaitu dengan cara memposting foto- foto kegiatan setiap lokasi, mengunggah hasil workshop wayang, menyebarkan jadwal komunitas Wayang Merdeka, melalui media sosial tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui adanya program komunitas Wayang Merdeka Yogyakarta. Akan tetapi, melakukan difusi inovasi Wayang Merdeka memiliki tantangan yang dihadapi yaitu masih ada pemerintah yang meminta perlesenan untuk dirinya sendiri dan tidak peduli dengan lingkungan serta sibuknya para anggota wayang merdeka berakibat kurangnya SDM saat workshop hingga hal tersebut merupakan sebuah masalah psikologi dan praktis yang sulit dihadapi. Wayang Merdeka menghadapi hambatan tersebut dengan melakukan difusi secara terus menerus agar masyarakat Yogyakarta lebih peduli terhadap karya seni wayang dan sadar akan pentingnya program komunitas Wayang Merdeka dalam melestarikan lingkungan serta dapat menggantikan wayang kulit yang terlalu lama dan rumit prosesnya. Hasil dari penyebaran difusi inovasi komunitas Wayang Merdeka belum mendapatkan hasil yang pasti karena dibutuhkan waktu 10-20 tahun mendatang dan wayang daur ulang belum bisa menggeserkan wayang kulit dikarenakan belum lumrah dimasyarakat tentang wayang daur ulang, oleh karena itu dibutuhkan waktu untuk mencapai tujuan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada akademisi dan bank sampah apel dengan harapan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang, sebagai berikut:

- 1) Saran Akademik : Saran bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan mengkaji lebih dalam ruang lingkup teori difusi inovasi, mengkaji lebih dalam kaitannya dengan perubahan perilaku setelah adopsi inovasi dan menyelidiki lebih jauh hambatan atau keterbatasan yang dialami dalam proses difusi inovasi karena masih banyak faktor lain yang dapat menghambat proses difusi inovasi.
- 2) Saran untuk komunitas Wayang Merdeka: Saran untuk komunitas Wayang Merdeka Yogyakarta adalah ditingkatkan dalam workshop terlebih lagi sampah sisa workshop, sampah sisa workshop kedepannya diharapkan dapat menjadi karya seni lainnya. Selain itu, seluruh anggota komunitas lebih aktif dan hadir ketika sedang melakukan workshop karena kurangnya SDM membuat peserta workshop merasa jenuh karena menunggu, dan terakhir, melakukan workshop hingga luar Yogyakarta sehingga penyebarannya tidak hanya di kota Yogyakarta.